

**ANALISIS REAKSI INVESTOR SEBAGAI DAMPAK
COVID-19 PADA SEKTOR PARIWISATA YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2019-2020**



PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

MAKASSAR

2022

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**ANALISIS REAKSI INVESTOR SEBAGAI DAMPAK
COVID-19 PADA SEKTOR PARIWISATA YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2019-2020**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan oleh:

RAFIDA NUR

NIM: 105731131717

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi*

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Makassar

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2022**

25/03/2022

1 cap
Smb. Alumnus

P/0203/AKT/22 co
NUR

97

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

**“Tidaklah Mungkin Matahari Mengejar Bulan dan Malampun
Tidak Dapat Mengdahului Siang, Masing-Masing Beredar
pada Garis Edarnya”**

PERSEMBAHAN

**Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-nya serta
karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan
baik. Alhamdulillah Rabbil'amin,**

**Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku
tercinta, orang-orang yang saya sayang dan almamaterku**

PESAN DAN KESAN

**“Jangan membandingkan diri dengan orang lain, pada
dasarnya manusia telah diatur porsinya oleh Tuhan, baik itu
dalam kebahagiaan ataupun luka.”**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : "Analisis Reaksi Investor Sebagai Dampak Covid-19
Pada Sektor Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2019-2020".

Nama Mahasiswa : Rafida Nur
No. Stambuk/ NIM : 105731131717
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan di depan panitia
penguji skripsi Strata Satu (S1) pada tanggal 26 Februari 2022 pada Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar 1 Sya'ban 1443 H
4 Maret 2022 M

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Muh Rum S.E., M.Si
NIDN: 0020096301

Nurul Fuada S.ST., M.Si
NIDN: 0925118802

Mengetahui,

Dekan

Ketua Program Studi Akuntansi,

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM: 651501

Mira, S.E., M.Ak
NBM: 1 286844



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **RAFIDA NUR**, NIM : **105731131717**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor: 0005/SK-Y/62201/091004/2022, Tanggal 25 Rajab 1443 H / 26 Februari 2022 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **SARJANA AKUNTANSI** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 1 Syaban 1443 H
1 Maret 2022 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE., M.ACC
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis)
4. Penguji :
 1. Dr. Muchriana Muchran, SE., M.Si
 2. Mira, SE., M.Ak
 3. Andi Arman, SE., M.Si., AK., CA
 4. Wa Ode Rayyan, SE., M.Si., AK., CA

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM: 651501



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rafida Nur
Stambuk : 105731131717
Jurusan : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Reaksi Investor Sebagai Dampak Covid-19
Pada Sektor Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2019-2020

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi Yang Saya Ajukan di Depan Tim Penguji adalah ASLI Hasil Karya Sendiri, Bukan Hasil Jiplakan dan Tidak Dibuat Oleh Sapa Pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 25 Rajab 1443 H
26 Februari 2022 M

Yang Membuat Pernyataan,



Rafida Nur
NIM 105731131717

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi,



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM: 651501

Mira, S.E., M.Ak
NBM: 1286844

ABSTRAK

Rafida Nur, 2022, "Analisis Reaksi Investor Sebagai Dampak Covid-19 Pada Sektor Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020" Skripsi Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Dr. Muh. Rum, II Nurul Fuada.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan Signifikan pada *Trading Volume Activity* Pada perusahaan Sektor Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020. Jenis Penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan *analisis descriptive* dan *event study* dengan menganalisa data sekunder menggunakan tehnik analisis uji asumsi klasik, dan uji beda dengan *one way Anova*. data yang di olah adalah data sekunder yang di dapatkan dari Website resmi Bursa Efek Indonesia perusahaan Pariwisata Tahun 2019-2020. Pengolahan data menggunakan Spss IBM Version 20. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara volume transaksi pada perusahaan pariwisata sebelum dan selama covid-19 di Indonesia. Hal ini juga menunjukkan perbedaan nilai rata-rata volume transaksi pada perusahaan pariwisata sebelum dan selama covid-19 di Indonesia. Nilai mean dari *Trading Volume Activity* sebelum dan selama pademi menunjukkan angka negatif. Nilai ini terjadi karena adanya penurunan rata-rata volume transaksi saham pada perusahaan pariwisata yang disebabkan oleh adanya kasus covid-19 dikarenakan beberapa alasan seperti kurangnya pengunjung untuk destinasi wisata, secara operasional agent pariwisata tidak lagi melakukan pemasaran, serta sektor pendukung seperti hotel dan penginapan tidak lagi berpenghuni sehingga semua emiten dalam sektor pariwisata mengalami penurunan volume transaksi.

Kata Kunci: Sektor Pariwisata, Reaksi Investor, Transaksi Volume Saham.

ABSTRACT

Rafida Nur, 2022, "Analysis of Investor Reactions as Impact of Covid-19 on the Tourism Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2020" Thesis of the Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Advisor I Dr. Moh. Rum, II Nurul Fuada.

This study aims to determine whether there are significant differences in Trading Volume Activity in the Tourism Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2020. The type of research used in this study is quantitative using descriptive analysis and event study by analyzing secondary data using classical assumption test analysis techniques, and different tests with one way Anova. The processed data is secondary data obtained from the official website of the Stock Exchange, Indonesia Stock Tourism company in 2019-2020. Data processing using SPSS IBM Version 20. The results of this study indicate that there is a significant difference between the volume of transactions at tourism companies before and during covid-19 in Indonesia. This also shows the difference in the average value of transaction volumes for tourism companies before and during COVID-19 in Indonesia. The mean value of Trading Volume Activity before and during the pandemic is negative. This value occurs due to a decrease in the average volume of stock transactions in tourism companies caused by the Covid-19 case due to several reasons such as the lack of visitors for tourist destinations, operationally tourism agents are no longer doing marketing, and supporting sectors such as hotels and lodging are not again inhabited so that all issuers in the tourism sector experienced a decrease in transaction volume.

Keywords: *Tourism Sector, Investor Reaction, Trading Volume Activity*

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti kepada hamba-Nya. Shalawat serta salam tidak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul **ANALISIS REAKSI INVESTOR SEBAGAI DAMPAK COVID-19 PADA SEKTOR PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2020**". Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orangtua, bapak Amir dan Jusniati yang senantiasa memberi semangat, perhatian, kasih sayang dan do'a tulus. Begitupula kepada keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan semangatnya kepada penulis hingga akhir studinya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih sebanyak-banyaknya disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira S.E.,M.Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Muh Rum S.E.,M.Si selaku Pembimbing I dan Ibu Nurul Fuada S.ST.,M.Si selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak/ibu dan asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
6. Terima kasih kepada bapak dan mama atas doa dan dukungannya kepada penulis selama menjalani masa perkuliahan.
7. Terima kasih kepada Reski Amran atas support sistemnya selama kurang lebih 4 tahun.
8. Terimakasih kepada sahabat dan teman-teman seperjuangan (Akuntansi 17 I) atas dorongan semangatnya selama masa perkuliahan.
9. Terima kasih kepada kerabat yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu atas segala dorongan dan motivasinya selama ini.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Billahi fii Sabillil Haq, Fastabiqul Khairat,

Wassalamu Alaikum Wr.Wb

Makassar, 15 Februari 2022

Penulis

RAFIDA NUR

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTTO	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
Kata Pengantar	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
1. <i>Signalling Theory</i> (Teori Signal)	6
2. <i>Trading Volume Activity</i>	7
B. Tinjauan Pustaka	8
1. Industri Pariwisata	8
2. Reaksi Investor	9
C. Tinjauan Empiris	11
D. Kerangka Konseptual	14
E. Hipotesis	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	16
A. Jenis Penelitian	16
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	16
C. Pengukuran Variabel	16
D. Populasi dan Sampel	17

E. Teknik Pengumpulan Data	19
F. Teknik Analisis Data	20
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	22
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	22
B. Deskripsi Data	26
C. Hasil Penelitian	26
1. <i>Trading Volume Activity</i> Sebelum dan Selama Covid26	
2. <i>Analisis Descriptif</i>	33
3. Uji Asumsi Klasik	34
4. Uji Hipotesis	35
D. Pembahasan Hasil Penelitian	36
BAB V PENUTUP.....	40
A. Kesimpulan	40
B. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA.....	42
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

NOMOR	JUDUL	HALAMAN
2.1	Penelitian terdahulu	11
3.1	populasi Penelitian.....	17
3.2	Sampel Penelitian.....	19
4.1	Trading Volume Activity	26
4.2	Uji Descriptive Statistic	32
4.3	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	33
4.4	Uji Anova (Descriptives).....	34
4.5	Test of Homogeneity of Variances	35
4.6	Uji Beda Variabel Tunggal Dengan Paired Samples Test	35
4.7	Persentase TVA Sebelum dan Selama Pandemi.....	36

DAFTAR GAMBAR

NOMOR	JUDUL	HALAMAN
1.1	Kondisi perekonomian Indonesia.....	1
2.1	Kerangka konseptual.....	14
4.1	Struktur Organisasi BEI.....	23
4.2	Grafik Trading Volume activity.....	33



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kondisi pandemi Covid-19 hampir seluruh negara didunia mengalami masalah dalam pertumbuhan ekonomi, termasuk mitra dagang Indonesia. Pada triwulan pertama tahun 2020, sejumlah mitra dagang Indonesia mengalami pertumbuhan perekonomian negatif seperti Hongkong mengalami minus 8,9 %, Singapura minus 2,2%, China minus 6,8%, dan Uni Eropa minus 2,7%. Sedangkan secara agrerat Indonesia Sendiri Mengalami penurunan yang Signifikan yaitu dari 4,97 di kuartal ke-Empat tahun 2019 kemudian hanya mengalami pertumbuhan sebesar 2,97 pada kuartal Pertama tahun 2020. Tercatat sejak awal tahun hingga penutupan perdagangan 20 Maret 2020, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun sebesar 33,41% (Hadinata, 2020). Dengan demikian, pandemi Covid-19 dinyatakan sebagai penyebab terjadinya pertumbuhan ekonomi Negatif pada sejumlah negara di dunia pada tahun 2019-2020.



Gambar 1.1 Kondisi perekonomian Indonesia

Pemerintah telah mencoba melakukan beberapa upaya agar perekonomian tetap dapat di pertahankan dan berjalan, pemerintah Indonesia berusaha menjaga pertumbuhan ekonomi tahun 2020 untuk tetap mencapai 5,3%, koordinator perekonomian menunjukkan kemungkinan pertumbuhan biasa berkurang 0,1 - 0,3% dalam 6 bulan (sekretaris menteri coordinator perekonomian Susi wijono Moegiarso, 2020). Berkaitan dengan menurunnya pertumbuhan ekonomi ini, Sektor Pariwisata merupakan bidang yang terdampak secara langsung akibat Covid-19. Pada triwulan pertama tahun 2020 hotel dan restoran yang merupakan sub-sektor dari pariwisata terindikasi mengalami penurunan sebesar -3,04 persen yang jika di bandingkan dengan beberapa sektor lainnya seperti pengangkutan dan komunikasi, sektor jasa, dan sektor pertanian yang penurunannya tidak mencapai angka -3 persen (Ni Ketut Mulianti, 2020). Untuk itu, Pemerintah pun menyiapkan insentif fiskal demi membantu keadaan industri pariwisata yang tersendat akibat wabah ini, insentif ini diharapkan akan mendorong maskapai penerbangan, industry perhotelan, dan agen perjalanan untuk memberikan diskon 30-40 persen selama 3 bulan.

Reaksi investor adalah perilaku investor ketika menerima informasi tertentu yang dapat terlihat dalam aktivitas pasar modal. Investor dipengaruhi oleh berbagai hal yang diyakini dalam pengambilan keputusan investasi. Kepercayaan ini berkaitan dengan informasi yang diterima oleh investor. Informasi ini dapat berasal dari laporan keuangan, laporan analisis dan laporan mengenai keadaan lingkungan yang berasal dari majalah atau surat kabar. Menurut Jogiyanto, (2015) setiap informasi yang diterima investor akan menimbulkan ekspektasi atas *return* dari investasi yang dilakukan. Reaksi investor dapat diukur dengan menggunakan *Trading Volume*

Activity (TVA) (Munifajri et al 2021). Beberapa reaksi investor dalam era pandemi, diantaranya 53% investor memindahkan atau mengubah dari portofolio investasi tinggi ke investasi yang berisiko lebih rendah, namun 35% mengambil tindakan sebaliknya yaitu memindahkan atau mengubah sebagian atau satu portofolio ke investasi yang lebih besar (Rupert Rucker, 2020). Rupert rucker (2020) juga menyatakan bahwa sekitar 23.000 investor di dunia menyampaikan bahwa kejatuhan saham saat ini merupakan peluang untuk berinvestasi secara jauh. Di tahun 2019 para investor mengharapkan kepemilikan mereka menghasilkan pendapatan 10,3% namun setelah krisis covid-19 angka ini melorot menjadi 8,8% di tahun 2020. Penyebaran virus secara langsung berpengaruh pada kesehatan masyarakat dan keuangan pada berbagai sektor yang mempengaruhi kepercayaan investor. Keraguan investor dapat menyebabkan fluktuasi diseluruh pasar saham Cheng (2019). Investor merasa pesimis terhadap prospek investasi di pasar saham, sehingga investor memilih untuk menjual saham dengan harga rendah karena wabah penyakit menular (huang et al, 2020).

Harapan sektor pariwisata setelah pandemi maka dapat memberikan kontribusi yang cukup baik pada perekonomian nasional seperti pada kondisi normal dimana dapat dilihat dari IHSG pada awal januari sempat menyentuh angka 6300. Bukan hanya prospek yang menunjukkan bahwa ekonomi nasional stabil tetapi juga pertumbuhan ekonomi berada di level lima sampai lima setengah persen. Sektor pariwisata juga diharapkan kembali menjadi sektor unggulan dalam menambah devisa indonesia sehingga menjadi daya tarik bagi investor untuk berinvestasi di Indonesia.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat reaksi investor pada sektor pariwisata yang merupakan sector perekonomian yang paling di pengaruhi dengan adanya Covid-19 di Indonesia. Reaksi investor kemudian dapat diukur dengan menggunakan *Trading Volume Activity* (TVA).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Haryanto (2020) menunjukkan bahwa setiap ada kenaikan 1 persen kasus Covid-19 akan menyebabkan koreksi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan sebesar 0,03. Didukung juga oleh Nurmasari, (2020) yang menyatakan ada beda harga saham sebelum dengan setelah kasus pertama covid-19 di Indonesia. Adanya perbedaan rata-rata *trading volume activity* sebelum dan sesudah Penetapan Status Darurat Global ke Level Tertinggi Terkait Virus Corona Oleh WHO. Berangkat dari hasil penelitian yang variatif tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti reaksi investor sebagai dampak covid-19 terhadap perusahaan Pariwisata. Adapun judul penelitian yang penulis angkat **Analisis Reaksi Investor Sebagai Dampak Covid-19 Terhadap Sektor Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020.**

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah terdapat perbedaan signifikan terhadap *Trading Volume Activity* pada perusahaan sektor pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020 sebelum dan selama masa pandemi covid-19.

C. Tujuan Penulisan

Untuk mengetahui perbedaan *Trading Volume Activity* pada perusahaan sektor pariwisata yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020 sebelum dan selama masa pademi covid-19.

D. Manfaat Penulisan

Manfaat penelitian yang dapat diperoleh melalui penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literature, wawasan serta mendorong pihak-pihak lain untuk melakukan penelitian yang lebih baik mengenai Analisis Reaksi Investor Sebagai dampak Covid-19 pada Sektor Pariwisata Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2020.

2. Manfaat Kebijakan

a) Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu investor maupun calon investor mengenai kondisi perusahaan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama masa pandemi covid-19.

3. Manfaat Metodologis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti terhadap Analisis Reaksi Investor Sebagai dampak Covid-19 pada Sektor Pariwisata Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2020. Penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti dalam memecahkan masalah atas fakta yang terjadi selama penelitian, terutama pemahaman tentang reaksi investor dan penilaian terhadap kondisi perusahaan

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. *Signalling Theory*

Teori pensinyalan menurut Ross (1977) bahwa tanda perusahaan telah beroperasi dengan baik dapat tercermin dalam laporan keuangan yang baik pula. Informasi yang tersaji dalam laporan keuangan merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis dalam membuat keputusan karena menyajikan keterangan, catatan keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan yang akan datang. Informasi ini akan direspons oleh pasar sebagai suatu sinyal *good news* atau *bad news*. Informasi perusahaan yang mengidentifikasi sinyal *good news*, maka nantinya akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut, begitu sebaliknya. Perlu diketahui bahwa investor bereaksi terhadap pasar saham tidak hanya berdasarkan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan, melainkan juga menggunakan informasi lain yang berdampak pada kondisi perusahaan.

Pelepasan informasi menurut Suwardjono (2010) merupakan sinyal yang baik, investor akan terdorong untuk melaksanakan perdagangan saham sehingga volume perdagangan saham di pasar akan naik akibat dari reaksi pasar yang positif, begitu pula sebaliknya. Berbagai informasi yang terkandung dalam peristiwa tersebut akan direspons oleh pasar modal dengan melakukan perubahan harga saham.

Pensinyalan oleh Brigham dan Houston (2014) bahwa sinyal merupakan petunjuk yang di berikan perusahaan terkait dengan tindakan manajemen dalam upaya penilaian proyek perusahaan. Focus utama teori sinyal adalah untuk mengkomunikasikan tindakan-tindakan yang dilakukan oleh internal perusahaan yang tidak bisa diamati secara langsung oleh pihak luar perusahaan.

2. *Trading Volume Activity*

Trading Volume Activity (TVA) adalah perbandingan antara jumlah saham yang diperdagangkan dengan jumlah saham yang beredar Husnan (2009). formulasi TVA *Trading Volume Activity* merupakan suatu instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui parameter yang digunakan untuk mengatur reaksi pasar terhadap suatu event (Sunur, 2006).

Volume perdagangan saham merupakan gambaran mengenai kondisi efek yang diperdagangkan di pasar modal. Besarnya variabel volume perdagangan dapat diketahui dengan mengamati kegiatan perdagangan saham melalui indikator likuiditas saham yang diukur dengan aktivitas volume perdagangan (*Trading Volume Activity*) (Panjaitan, 2013).

B. *Tinjauan Pustaka*

1. *Industri Pariwisata*

Pariwisata diartikan sebagai sehimpunan bidang usaha yang menghasilkan berbagai barang dan jasa yang di butuhkan oleh mereka yang melakukan perjalanan wisata. Sebagaimana yang di kemukakan UNWTO (*Uniter Nations*

World Tourism Organisation) dalam the international Recommendations For Tourism Statistics 2008, Industri Pariwisata Meliputi; Akomodasi pengunjung, kegiatan layanan makanan dan minuman, angkutan penumpang, agen perjalanan wisata dan kegiatan reservasi lainnya, kegiatan budaya, kegiatan olahraga dan hiburan.

Adapun ruang lingkup Industri Pariwisata antara lain:

a. Restoran

Di dalam bidang Restoran, yang diperhatikan antara lain adalah dapat diarahkan pada kualitas pelayanan, baik dari jenis makanan maupun tehnik pelayanan. Disamping itu dari segi gizi, kesehatan makanan dan lingkungan restoran serta penemuan makanan-makanan baru dan tradisional baik resep, bahan maupun cara penyajiannya yang bias dikembangkan secara nasional, regional, bahkan internasional.

b. Penginapan

Penginapan atau *home stay* yang terdiri dari hotel, motel, resort, kondominium, *time sharing*, wisma-wisma dan *bed and breakfast*, merupakan aspek-aspek yang dapat di akses dalam pengembangan bidang kepariwisataan.

c. Pelayanan Perjalanan

Pelayanan perjalanan ini meliputi biro perjalanan, paket perjalanan (*tour wholesalers*), perusahaan *incentive travel* dan *reception service*.

d. Transfortasi

Transportasi ini dapat berupa sarana dan prasarana angkutan wisata seperti mobil/bus, pesawat udara, kereta api, kapal pesiar, dan sepeda.

e. Pengembangan Daerah Tujuan Wisata

Daerah tujuan wisata dapat berupa penelitian pasar dan pangsa, kelayakan kawasan wisatawan, arsitektur bangunan, dan *engineering*, serta lembaga keuangan.

f. Fasilitas Rekreasi

Meliputi pengembangan dan pemanfaatan taman-taman Negara, tempat perkemahan (*camping ground*), ruang konser, teater, dan lain-lain.

g. Atraksi Wisata

Meliputi taman-taman bertema, museum-museum, hutan lindung, agrowisata, keajaiban alam, kegiatan seni dan budaya, dan lain sebagainya.

2. Reaksi Investor

Reaksi investor adalah perilaku investor ketika menerima informasi keuangan terkait dengan peluang dan masalah yang dihadapi pada objek investasinya. Reaksi investor dapat berupa *investasi*, *divestasi*, *retrency* dalam portofolio saham yang dimiliki. Reaksi tersebut dapat terlihat dalam aktivitas pasar modal. Investor dipengaruhi oleh berbagai hal yang diyakini dalam pengambilan keputusan investasi. Kepercayaan ini berkaitan dengan informasi yang diterima oleh investor. Informasi ini dapat berasal dari laporan keuangan, laporan analisis dan laporan mengenai keadaan lingkungan yang berasal dari majalah atau surat kabar. Menurut Jogiyanto (2015) setiap informasi yang

diterima investor akan menimbulkan ekspektasi atas *return* dari investasi yang dilakukan.

Reaksi investor menurut Rajabi (2014) adalah reaksi yang menggambarkan respon positif maupun negatif terhadap suatu perusahaan. Reaksi investor tercermin dalam jual beli saham dan berimplikasi pada kenaikan harga saham. Peningkatan ini berdampak pada tingkat *return* yang dihasilkan oleh investor. Investor bertujuan untuk mendapatkan *return* yang sebanding dengan investasi mereka di setiap perusahaan. Investor selalu berusaha untuk memperoleh informasi terkait dengan perusahaan sebelum melakukan tindakan investasinya untuk menghindari risiko dan memperoleh *return* yang diharapkan (Bahtera, 2017). Informasi yang relevan dapat digunakan investor dalam mengambil keputusan investasi, salah satunya yaitu informasi dewan direksi yang dapat menunjukkan kemampuan suatu perusahaan (GarciaMeca & Palacio, 2018).

Menurut Purbowati (2008) Reaksi investor dalam beberapa penelitian dapat diukur dengan *Trading Volume Activity* saham perusahaan. Reaksi yang diproyeksikan investor dengan *Trading Volume activity* dapat diukur dengan volume saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu dengan jumlah saham yang dikeluarkan oleh perusahaan. Wismar'ein,(2004) menyatakan bahwa perubahan volume saham yang diperdagangkan mencerminkan reaksi investor di pasar saham. Semakin kecil volume perdagangan maka semakin kecil reaksi investor terhadap saham tersebut, begitu juga sebaliknya jika nilai atau volume suatu saham diperdagangkan (*Trading volume activity*) menunjukkan

bahwa saham tersebut dapat dijual dengan mudah, karena banyak orang yang bersedia untuk membeli saham tersebut.

C. Tinjauan Empiris

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan pada berbagai sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut beberapa penelitian terdahulu terkait judul penelitian.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil
1.	Agung Wicaksono & Rahandika Ivan Adyaksana	Analisis Reaksi Investor Sebagai Dampak Covid-19 Pada Sektor Perbankan Di Indonesia	1. diperoleh perbedaan sebelum dan sesudah diumumkan Covid-19 sebagai suatu pandemi secara global terhadap rata-rata abnormal return. Abnormal return setelah pengumuman tersebut mengalami penurunan 2. rata-rata Trading Volume Activity (TVA) setelah pengumuman covid-19 sebagai pandemic global. Fenomena ini terjadi karena banyak investor khawatir akan mengalami kerugian yang besar, sehingga banyak yang menjual saham mereka.
2.	Novia Hindayani	Analisis Reaksi Pasar Saham Atas Peristiwa Covid-19 Di Indonesia	1. Hasil perhitungan statistik deskriptif dari AR sebelum dan setelah pengumuman kasus covid-19 pertama di Indonesia. Sebelum pengumuman diperoleh abnormal return dengan nilai minimum -0,09576 dan nilai maksimum 0,11769 dengan rata-rata -0,0011769 dengan rata-rata -0,0017223 dan standar deviasi 0,02385648. Sedangkan setelah pengumuman diperoleh nilai

		minimum - 0,10009 dan nilai maksimum 0,14173 dengan rata-rata -0,0053045 dan standar deviasi 0,03294992. 2. Hasil pengujian normalitas kolmogorof smirnov diperoleh nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka data <i>abnormal return</i> tidak berdistribusi normal. 3. Hasil perhitungan pengujian wilcoxon signed rank didapat nilai Z -2,425 dengan p value 0,015 lebih kecil dari batas kritis sehingga keputusan hipotesis diterima H1 artinya terdapat perbedaan antara kelompok sebelum pengumuman konfirmasi covid-19 dan setelah pengumuman konfirmasi covid-19 pada data <i>abnormal return</i>. 4. Hasil penelitian diperkuat dengan data rata-rata <i>abnormal return</i> negatif yang menunjukkan bahwa akibat peristiwa pengumuman kasus terkonfirmasi covid-19 pertama kali di Indonesia merupakan <i>badnews</i> bagi investor sehingga rata <i>abnormal return</i> negatif.
3.	Kadek Subrata dan Werastuti	Analisis Reaksi Pasar Pada Penetapan Status Darurat Global ke Level Tertinggi Terkait Virus Corona Oleh WHO (World Health Organization) Pada Bursa Efek Indonesia Adanya perbedaan rata-rata <i>abnormal return</i> dan <i>trading volume activity</i> sebelum dan sesudah Penetapan Status Darurat Global ke Level Tertinggi Terkait Virus Corona Oleh WHO

4.	Munifajri Dwi Nurmanto, Nur Diana , & Afifudin	Perbandingan Reaksi Investor Pada Industri Berisiko Rendah Dan Berisiko Tinggi Sebelum Dan Selama Masa Pandemi Covid- 19	1. Tidak terdapat perbedaan <i>Average Trading Volume Activity</i> saham pada industri berisiko rendah sebelum dan saat adanya pandemi Covid-19 2. Tidak terdapat perbedaan <i>Average abnormal return</i> saham pada industri berisiko rendah sebelum dan saat adanya pandemi Covid-19 3. Terdapat perbedaan <i>Average Trading Volume Activity</i> saham pada industri berisiko tinggi sebelum dan saat adanya pandemi Covid-19 4. Terdapat perbedaan <i>Average abnormal return</i> saham pada industri berisiko tinggi sebelum dan saat adanya pandemi Covid-19.
5.	Ifa Numasari	Dampak Covid- 19 Terhadap Perubahan Harga Saham dan Volume Transaksi (Studi kasus Pada Pt. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk.)	menemukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan volume transaksi PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk sebelum dan sesudah diumumkan kasus pertama kasus pertama Covid-19 di Indonesia. Dalam penelitian tersebut, ditemukan bahwa rata-rata volume transaksi sebelum pengumuman adalah 5.454.712,90 sedangkan rata-rata volume transaksi setelah pengumuman adalah 16.060.709,69.

D. Kerangka Konseptual

Di setiap Penelitian sangat diperlukan adanya kerangka konsep yang dijadikan sebagai pijakan untuk menentukan arah penelitian untuk memberikan batasan sehingga pembahasan tidak diperluas sehingga menyebabkan penelitian tidak terfokus. Pada penelitian ini menerangkan reaksi Investor terhadap dampak dari covid-19.

Untuk memberikan suatu gambaran yang jelas mengenai keseluruhan isi dari penelitian ini, maka dapat dilihat pada bagan konseptual berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

E. Hipotesis

Pandemi covid-19 merupakan suatu peristiwa bersejarah karena berdampak pada berbagai sektor di dunia dan virus ini menyebabkan perubahan pasar modal yang besar. Peningkatan harian dalam jumlah kasus yang dikonfirmasi dan kematian karena covid-19 berdampak buruk pada *return* saham semua perusahaan di China (Al-Awadhi et al., 2020).

Volume transaksi saham adalah jumlah saham perusahaan yang diperjual belikan di pasar saham pada periode tertentu. Minat investor dapat tercermin dalam besar atau kecilnya volume transaksi saham. Dalam penelitiannya, Nurmasari (2020) menemukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan volume transaksi PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. sebelum dan sesudah diumumkannya kasus pertama kasus pertama Covid-19 di Indonesia. Dalam penelitian tersebut, ditemukan bahwa rata-rata volume transaksi sebelum pengumuman adalah 5.454.712,90 sedangkan rata-rata volume transaksi setelah pengumuman adalah 16.000.709,69. Penelitian yang dilakukan oleh Saputro (2020) juga menunjukkan bahwa terdapat kenaikan volume perdagangan saham pada indeks Jakarta Islamic Index (JII) secara signifikan setelah diumumkan Covid-19 di Indonesia. Oleh karena itu, penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis : terdapat perbedaan signifikan volume transaksi sebelum terjadinya Covid-19 dan selama masa pandemi Covid-19 sebagai pandemi global pada sektor Pariwisata di Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Kuantitatif dengan jenis penelitian yang di gunakan adalah analisis *statistic deskriptif* dan *event study* MacKinlay (1997). *event study* adalah metodologi penelitian dengan data pasar keuangan yang digunakan untuk mengukur dampak suatu event secara spesifik terhadap nilai perusahaan yang tercermin dalam volume transaksi dan harga saham. Penelitian Kuantitatif ini merupakan penelitian yang dapat dinyatakan dengan angka, dapat di ukur dan dilakukan perhitungan serta perlu di tafsirkan terlebih dahulu agar menjadi suatu informasi yang relevan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap seluruh perusahaan sector Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara Konsisten dari Tahun 2019-2020. Adapun Data yang di gunakan dapat Diakses melalui Website resmi Bursa Efek Indonesia: [Hhttps://www.idx.co.id](https://www.idx.co.id)

C. Pengukuran Variable

Pada penelitian ini terdapat variabel Yaitu Trading Volume Activity sebagai berikut:

Trading Volume Activity

Menurut Husnan, (2005) *Trading Volume Activity (TVA)* digunakan untuk mengukur perubahan volume perdagangan saham, merupakan periode

pengamatan yang digunakan untuk menghitung volume transaksi saham.
Rumus *Trading Volume Activity (TVA)* adalah sebagai berikut.

$$TVA = \frac{\sum \text{saham perusahaan yang diperdagangkan pada waktu}}{\sum \text{saham perusahaan yang berada pada waktu}} \quad (6)$$

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang terdiri dari beberapa ciri atau karakter yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 35 perusahaan industri pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No.	Kode perusahaan	Nama Perusahaan
1	BAYU	Bayu Buana Tbk
2	BUVA	Bukit Uluwatu Villa Tbk
3	CLAY	Citra Putra Realty Tbk
4	DFAM	Dafam Property Indonesia Tbk
5	DUCK	Jaya Bersama Indo Tbk
6	EAST	Eastparc Hotel Tbk
7	PAST	Fast Food Indonesia Tbk
8	FITR	Hotel Filtra Internasional Tbk
9	HOME	Hotel Mandarine Emergency Tbk
10	HOTL	Saraswati Griya Lestari Tbk
11	HRME	Menteng Heritage Realty Tbk
12	ICON	Island Concepts Indonesia Tbk
13	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk
14	JGLE	Graha Andrasenta Propertindo Tbk
15	JIHD	Jakarta Internasional Hotel dan Development Tbk
16	JSPT	Jakarta Setiabudi Internasional Tbk
17	KPIG	Kridaperdana Indahgraha Tbk
18	MABA	Marga Abhinaya Abadi Tbk
19	MAMI	Mas Murni Indonesia Tbk
	MAMIP	Mas Murni Indonesia Tbk(saham preferen)

20	MAPB	MAP Boga Adiperkasa Tbk
21	MINA	Sanurhasta Mitra Tbk
22	NASA	Ayana Land Internasional Tbk
23	NATO	Nusantara Prperty Internasional Tbk
24	NUSA	Sinergi Megah Internusa Tbk
25	PANR	Panorama Sentrawisata Tbk
26	PDES	Destinasi Tirta Nusantara Tbk
27	PGJO	Touring Guide Indonesia Tbk
28	PGLI	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk
29	PNSE	Pudjadi and sons Tbk
30	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk
31	PSKT	Red Planet Tbk d.n Pusako Tarinta Tbk
32	PTSP	Putra Sejahtera Pioneerindo Tbk
33	SHID	Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk
34	PZZA	Sarimelati Kencana Tbk
35	SOTS	Satria Mega Kencana Tbk

2. Sampel

Sampel merupakan suatu prosedur pengambilan data dimana sampel yang di gunakan dalam penelitian ini merupakan bagian dari populasi yang di tafsirkan mewakili populasi. Adapun penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode purposive sampling, yaitu pemilihan sampel dengan menentukan kriteria tertentu. Adapun kriteria sampel sebagai berikut :

- a. Perusahaan sektor pariwisata yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2020 yang memenuhi laporan selama 24 bulan berturut-turut.
- b. Perusahaan tersebut telah merilis *historical* datanya berupa saham yang diperdagangkan di *Yahoo Finance*
- c. Mempunyai data yang lengkap sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan Kriteria data di atas maka penelitian ini menggunakan 17 sampel yang telah memenuhi semua persyaratan dari kriteria yang ada.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	NAMA Perusahaan
1	BAYU	Bayu Buana Tbk
2	DFAM	Dalam Property Indonesia Tbk
3	FAST	Fast Food Indonesia Tbk
4	HOTL	Saraswati Griya Lestari Tbk
5	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk.
6	JIHD	Jakarta Internasional Hotel dan Development Tbk
7	JSPT	Jakarta Setiabudi Internasional Tbk
8	KPIG	Kridaperdana Indahgraha Tbk
9	MAPB	MAP Boga Adiperkasa Tbk
10	MINA	Sanurhasta Milra Tbk
11	PANR	Panorama Sentrawisata Tbk
12	PNSE	Pudjadi and sons Tbk
13	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk
14	PSKT	Red Planet Tbk d.h Pusako Tarinta Tbk
15	SHID	Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk
16	PZZA	Sanmelati Kencana Tbk
17	SOTS	Satna Mega Kencana Tbk

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dokumentasi dari pengumpulan data sekunder dari Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai acuan relevan yaitu berupa data historis yang terdapat di Bursa efek Indonesia dan yahoo finance. Adapun akses data dapat dilakukan melalui website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu <http://www.idx.co.id> dan <https://finance.yahoo.com>.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2005) menyatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya variabel pengganggu atau residual yang memiliki distribusi normal dalam model regresi. Jika data berdistribusi normal, maka boleh digunakan analisis parameter dan sebaliknya. Distribusi normal merupakan distribusi teoris dari variabel random yang kontinu. Kurva yang menggambarkan distribusi normal adalah kurva yang berbentuk simetris.

Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan Kolmogorov Smirnov Goodness of Fit Test melalui program SPSS. Penelitian ini menggunakan signifikansi 5%. Data dianggap normal apabila nilai 2 tailed p tabel out put uji Kolmogorov Smirnov Test lebih besar dari signifikansi yang digunakan (2 tailed $p > 0,05$). Jika data berdistribusi tidak normal maka digunakan metode trimming. Salah satu penyebab yang menjadikan data tidak berdistribusi normal adalah karena terdapat beberapa item data yang bersifat outliers, yaitu kasus atau data yang memiliki karakteristik unik terlihat sangat berbeda jauh dari observasi - observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim baik untuk sebuah variabel.

2. Uji Hipotesis

Uji Anova

Anova adalah sebuah analisis statistik yang menguji perbedaan rerata antar grup. Grup disini bisa berarti kelompok atau jenis perlakuan. Anova

ditemukan dan diperkenalkan oleh seorang ahli statistik bernama Ronald Fisher. Anova merupakan singkatan dari Analysis of variance. Merupakan prosedur uji statistik yang mirip dengan *t test*. Namun kelebihan dari Anova adalah dapat menguji perbedaan lebih dari dua kelompok. Berbeda dengan *independent sample t test* yang hanya bisa menguji perbedaan rerata dari dua kelompok saja. Jenis Anova yang di gunakan adalah *Univariate One Way Analysis of Variance* yaitu Apabila variabel bebas dan variabel terikat jumlahnya satu.



Salah satu kemudian pada tanggal 21 Desember 1993, PT. Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) didirikan.

Pada tanggal 30 November 2007, Bursa Efek Surabaya (BES) dan Bursa Efek Jakarta (BEJ) akhirnya digabungkan dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI). Setelah lahirnya BEI, suspense perdagangan diberlakukan pada tahun 2008 dan Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI) dibentuk pada tahun 2009. Selain itu pada tahun 2009, PT. Bursa Efek Indonesia mengubah sistem perdagangan yang lama (JAST) dan meluncurkan sistem perdagangan terbarunya yang digunakan oleh BEI sampai sekarang, yaitu JATS -NEXIG. Beberapa badan lain juga didirikan guna untuk meningkatkan aktivitas perdagangan, seperti pendirian PT Indonesia Capital Market Electronic Library (ICAMEL) pada Agustus 2011. Otoritas jasa keuangan (OJK) pada Januari 2013 jam perdagangan diperbaharui dan pada tahun berikutnya Lot Size dan Tick Price disesuaikan kembali, dan pada tahun 2015 TICMI bergabung dengan ICAMEL.

Bursa Efek Indonesia juga membuat suatu kampanye yang disebut dengan "Yuk Nabung Saham" yang ditunjukkan kepada seluruh masyarakat Indonesia untuk mau memulai berinvestasi di pasar modal. BEI memperkenalkan kampanye tersebut pertama kali pada tanggal 12 November 2015, dan kampanye ini masih dilaksanakan sampai sekarang, dan pada tahun yang sama LQ45 Index Futures diresmikan. Pada tahun 2016, Trick Size dan batas Auto rejection kembali disesuaikan, IDX Channel diluncurkan, dan BEI pada tahun ini turut serta menyukseskan kegiatan Amnesti Pajak serta meresmikan Go

Public Information Center. Pada tahun 2017, *IDX Incubator* diresmikan relaksasi masjin, dan peresmian *Indonesia Securities Fund*. Pada tahun 2018 lalu, sistem perdagangan dan *New Data Center* telah diperbaharui, *launching* penyelesaian transaksi T+2 (*T+2 Settlement*) dan penambahan tampilan *Indonesia* khusus pada kode perusahaan tercatat.

2. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia (BEI)

Visi : Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia

Misi : Menciptakan Infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar, dan efisien, serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif.

3. Struktur Organisasi



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia

B. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan pada *Trading Volume Activity* sebelum dan selama masa Covid-19 pada Sektor Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2020. Pada penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data historis perusahaan pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah semua perusahaan yang berada di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020.

Data sampel yang didapatkan melalui Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi www.idx.co.id dan *yahoo finance* terdapat 17 perusahaan pada sektor pariwisata yang terdaftar dan memenuhi kriteria.

C. Hasil Penelitian

1. Volume Perdagangan Sebelum dan Selama masa Covid 19 Tahun 2019-2020
- Volume perdagangan dihitung berdasarkan pada jumlah saham yang di perdagangkan di bagi dengan jumlah saham yang beredar. Berdasarkan dari data yang dikumpulkan yaitu dari bulan Januari 2019 sampai dengan bulan Desember 2020. Volume perdagangan tersebut adalah:

Tabel 4-1 *Trading Volume Activity*

Bulan	Kode	Trading Volume Activity		
		2019	2020	%
JANUARI	BAYU	0.016	0.042	161%
	DFAM	0.098	0.816	732%
	FAST	0.005	0.001	-82%
	HOTL	0.003	2.671	87329%
	INPP	1.000	0.000	-100%
	JIHD	0.001	0.025	4473%

FEBRUARI	JSPT	0.000	0.000	-99%
	KPIG	0.001	0.043	5643%
	MAPB	0.000	0.000	-14%
	MINA	0.040	0.059	47%
	PANR	0.247	0.189	-24%
	PNSE	0.000	0.000	-99%
	PJAA	0.000	0.003	887%
	PSKT	0.000	0.000	-99%
	SHID	0.080	0.028	-65%
	PZZA	0.000	0.029	7724%
	SOTS	1.309	0.010	-99%
	Jumlah	2802	3.916	106315%
	BAYU	0.002	0.002	25%
	DFAM	0.082	0.165	102%
	FAST	0.002	0.011	584%
	HOTL	0.048	2.154	4385%
	INPP	1.000	0.001	-100%
	JIHD	0.000	0.016	6083%
	JSPT	1.000	0.000	-100%
	KPIG	0.001	0.015	1075%
MARET	MAPB	0.000	0.000	29%
	MINA	0.029	0.205	612%
	PANR	0.242	0.178	-36%
	PNSE	0.001	0.000	-99%
	PJAA	0.001	0.004	461%
	PSKT	1.000	0.000	-100%
	SHID	0.070	0.025	-65%
	PZZA	0.007	0.004	-34%
	SOTS	0.004	0.008	143%
	Jumlah	3.489	2.791	129.744
	BAYU	0.001	0.001	-2%
	DFAM	0.075	0.090	20%
	FAST	0.000	0.044	18567%
	HOTL	0.190	1.028	442%
	INPP	0.000	0.000	74%
	JIHD	0.001	0.056	3706%
	JSPT	0.000	0.000	-84%

APRIL	KPIG	0.000	0.009	2745%
	MAPB	0.001	0.000	-71%
	MINA	0.102	0.058	-43%
	PANR	0.239	0.084	-65%
	PNSE	1.000	0.000	-100%
	PJAA	0.000	0.005	1513%
	PSKT	1.000	1.000	0%
	SHID	0.099	0.000	-100%
	PZZA	0.002	0.071	3015%
	SOTS	0.002	0.000	-97%
	Jumlah	2.713	2.448	29520%
	BAYU	0.006	0.002	-71%
	DFAM	0.101	0.001	-99%
	FAST	0.008	0.000	-98%
	HOTL	0.234	0.022	-91%
MEI	INPP	1.000	0.001	-100%
	JIHD	0.001	0.006	551%
	JSPT	1.000	0.000	-100%
	KPIG	0.001	0.011	1954%
	MAPB	0.059	0.000	-100%
	MINA	3.671	0.003	-100%
	PANR	0.260	0.862	232%
	PNSE	0.000	0.000	-100%
	PJAA	0.001	0.083	12593%
	PSKT	1.000	0.000	-100%
	SHID	0.059	0.166	181%
	PZZA	0.000	0.000	-19%
	SOTS	0.006	0.000	-97%
	Jumlah	7.406	1.158	14540%
	BAYU	0.040	0.002	-94%
	DFAM	0.073	0.001	-99%
	FAST	0.002	0.002	10%
	HOTL	0.359	0.000	-100%
	INPP	1.000	0.001	-100%
	JIHD	0.001	0.002	96%
	JSPT	0.000	0.000	-99%
	KPIG	0.001	0.002	102%

	PANR	0.296	0.609	105%
	PNSE	0.001	0.000	-73%
	PJAA	0.015	0.029	98%
	PSKT	0.000	0.000	-83%
	SHID	0.027	0.405	1413%
	PZZA	0.002	0.000	-99%
	SOTS	0.006	0.011	72%
	Jumlah	2.034	1.187	1964%
	BAYU	0.006	0.005	-13%
	DFAM	0.145	0.001	-99%
AGUSTUS	FAST	0.003	0.003	9%
	HOTL	0.443	0.001	-100%
	INPP	0.000	0.000	-35%
	JIHD	0.009	0.003	-66%
	JSPT	1.000	0.000	-100%
	KPIG	0.021	0.033	-54%
	MAPB	0.001	0.001	-31%
	MINA	0.093	0.000	-100%
	PANR	0.279	0.588	111%
	PNSE	1.000	0.000	-100%
	PJAA	0.001	0.042	7590%
	PSKT	1.000	0.000	-100%
	SHID	0.044	0.231	428%
	PZZA	0.210	0.000	-100%
	SOTS	0.011	0.001	-95%
	Jumlah	4.316	0.909	7146%
	BAYU	0.006	0.001	-87%
	DFAM	0.145	0.002	-99%
	FAST	0.003	0.005	81%
	HOTL	0.443	0.000	-100%
SEPTEMBER	INPP	0.000	0.000	-76%
	JIHD	0.009	0.001	-94%
	JSPT	1.000	0.000	-100%
	KPIG	0.108	0.032	-71%
	MAPB	0.001	0.000	-65%
	MINA	0.093	0.000	-100%
	PANR	0.279	1.299	366%
	PNSE	1.000	0.000	-100%

JUNI	MAPB	0.001	0.000	-89%
	MINA	1.818	0.001	-100%
	PANR	0.276	1.521	451%
	PNSE	1.000	0.000	-100%
	PJAA	0.000	0.033	8247%
	PSKT	1.000	0.000	-100%
	SHID	0.034	0.040	18%
	PZZA	0.012	0.000	-100%
	SOTS	0.076	0.011	-85%
	Jumlah	5.694	1.617	7857%
	BAYU	0.003	0.001	-58%
	DFAM	0.057	0.006	-90%
	FAST	0.001	0.025	3825%
	HOTL	0.241	0.052	78%
JULI	INPP	1.000	0.005	-100%
	JIHD	0.000	0.000	165%
	JSPT	1.000	0.000	-100%
	KPIG	0.001	0.017	1531%
	MAPB	0.000	0.000	-53%
	MINA	0.297	0.000	-100%
	PANR	0.176	0.906	416%
	PNSE	0.001	0.000	-99%
	PJAA	0.003	0.045	1610%
	PSKT	1.000	0.000	-100%
	SHID	0.004	0.058	1356%
	PZZA	0.045	0.000	-100%
	SOTS	0.008	0.001	-93%
	Jumlah	3.836	1.117	7932%
	BAYU	0.004	0.001	-66%
	DFAM	0.076	0.001	-99%
	FAST	0.006	0.004	-43%
	HOTL	0.453	0.113	-75%
	INPP	0.000	0.000	160%
	JIHD	0.005	0.000	-93%
	JSPT	1.000	0.000	-100%
	KPIG	0.001	0.012	863%
	MAPB	0.000	0.001	83%
	MINA	0.140	0.001	-99%

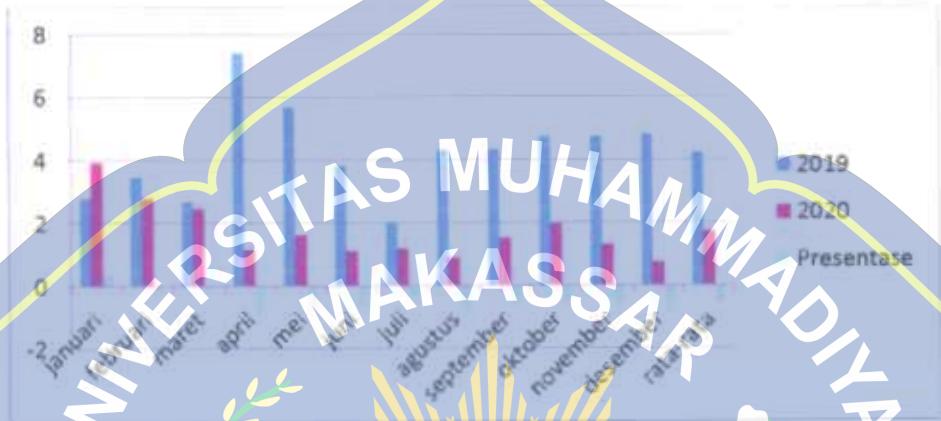
	PJAA	0.001	0.016	2776%
	PSKT	1.000	0.000	-100%
	SHID	0.044	0.144	228%
	PZZA	0.210	0.000	-100%
	SOTS	0.011	0.018	63%
	Jumlah	4.352	1.518	2422%
OKTOBER	BAYU	0.037	0.001	-98%
	DFAM	1.158	0.003	-100%
	FAST	0.002	0.023	1059%
	HOTL	0.858	0.000	-100%
	INPP	0.000	0.001	444%
	JIHD	0.001	0.000	-71%
	JSPT	1.000	0.000	-100%
	KPIG	0.115	0.011	-90%
	MAPB	0.001	0.000	-79%
	MINA	0.306	0.000	-100%
	PANR	0.231	0.686	197%
	PNSE	0.000	0.002	368%
	PJAA	0.002	0.020	807%
	PSKT	1.000	0.001	-100%
	SHID	0.023	1.000	4280%
	PZZA	0.003	0.218	8025%
	SOTS	0.007	0.000	-97%
	Jumlah	4.743	1.967	14245%
NOVEMBER	BAYU	0.036	0.000	-99%
	DFAM	0.560	0.009	-98%
	FAST	0.007	0.003	-52%
	HOTL	0.789	0.004	-100%
	INPP	0.000	0.001	312%
	JIHD	0.006	0.003	-58%
	JSPT	1.000	0.001	-100%
	KPIG	0.042	0.006	-87%
	MAPB	1.000	0.002	-100%
	MINA	0.016	0.001	-91%
	PANR	0.219	1.065	387%
	PNSE	0.000	0.000	-18%
	PJAA	0.010	0.067	539%
	PSKT	1.000	0.000	-100%

	SHID	0.051	0.149	194%
	PZZA	0.001	0.000	-66%
	SOTS	0.007	0.000	-93%
	Jumlah	4.744	1.312	369%
	BAYU	0.008	0.001	-83%
	DFAM	1.258	0.009	-99%
	FAST	0.001	0.009	774%
	HOTL	0.332	0.003	-99%
	INPP	0.000	0.004	880%
	JIHD	0.001	0.001	8%
DESEMBER	JSPT	1.000	0.001	-100%
	KPIG	0.017	0.011	-33%
	MAPE	0.000	0.001	934%
	MINA	0.003	0.001	-46%
	PANR	0.163	0.482	196%
	PNSE	1.000	0.000	-100%
	PJAA	0.003	0.107	4056%
	PSKT	1.000	0.000	-100%
	SHID	0.018	0.104	474%
	PZZA	0.005	0.011	130%
	SOTS	0.001	0.003	282%
	Jumlah	4.810	0.750	7074%

Tabel 4.2 tabel Persentase TVA Sebelum dan Selama Pandemi

Bulan	2019	2020	Persentyase
JANUARI	2.802	3.916	39.74%
FEBRUARI	3.489	2.791	-20.00%
MARET	2.713	2.448	-9.78%
APRIL	7.406	1.158	-84.36%
MEI	5.694	1.617	-71.60%
JUNI	3.836	1.117	-70.88%
JULI	2.034	1.187	-41.61%
AGUSTUS	4.316	0.909	-78.94%
SEPTEMBER	4.352	1.518	-65.13%
OKTOBER	4.743	1.967	-58.52%

NOVEMBER	4.744	1.312	-72.35%
DESEMBER	4.810	0.750	-84.41%



Gambar 4.1 Grafik Trading Volume 2019-2020

2. Analisis Statistik Deskriptif

Uji Descriptive Statistic

Tabel 4.3 Uji Descriptive Statistic

Descriptive Statistics					
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
log_sebelum	174	-1.4393	1.10411	-3.00	.56
log_PANDEMI	136	-1.8642	.97710	-3.00	.43

Berdasarkan tabel descriptive diatas dapat dilihat perbedaan Signifikan dari rata-rata *Trading Volume Activity* sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada perusahaan sektor Pariwisata maka dapat dinyatakan bahwa Hipotesis diterima.

3. Uji asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah variabel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan yaitu *kolmogorof smirnov* pengujian hipotesis normal. Apabila nilai dari probabilitas Uji kolmogorof smirnov $> 0,05$ maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal begitupun sebaliknya apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka data tersebut dapat dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini menentukan uji normalitas yaitu menguji variabel bebas berupa *Trading Volume Activity* maka di peroleh hasil sebagai berikut

Tabel 4.4 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Model		log sebelum	log PANDEMI
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-1.4393	-1.8642
	Std. Deviation	1.10411	.97710
Most Extreme Differences	Absolute	.105	.123
	Positive	.098	.110
	Negative	-.105	-.123
Kolmogorov-Smirnov Z		1.385	1.429
Asymp. Sig. (2-tailed)		.043	.034
a. Test distribution is Normal			
b. Calculated from data.			

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan tabel uji *kolmogorof smirnov* diatas diperoleh nilai probabilitas $0,34 > 0,05$ dan $0,043 > 0,05$ yang berarti data diatas berdistribusi normal. Maka dari itu hipotesis di terima dimana terdapat perbedaan signifikan terhadap *Trading Volume Activity* sebelum dan selama masa pandemic Covid-19 sebagai pandemic global pada sector Pariwisata.

4. Uji Hipotesis

Uji Anova

Anova merupakan salah satu uji analisis statistic yang menguji perbedaan rerata antar grup. Jenis anova yang digunakan pada penelitian ini adalah *Univariate One Way Analysis Of Variance* yaitu apabila variable bebas atau variable terikat hanya ada satu. Berikut merupakan hasil data olah uji anova.

Tabel. 4.5 Uji Anova (Descriptives)

	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean	
				Lower Bound	Upper Bound
Sebelum	1028484	.33765796	.02364079	.0560354	.1492614
Pandemic	4008915	1.78784072	.12517389	2440838	7376992
Total	2967700	1.29957786	.06433869	1702923	4332476

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang menggunakan one way Anova pada tabel descriptive diatas diketahui bahwa mean sebelum Covid-19 lebih kecil dibandingkan dengan *mean* selama terjadinya Covid-19 maka dapat di katakan Bahwa Hipotesis Diterima.

Tabel 4.6 Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
27.318	1	406	.000

Hasil uji Homogenitas menunjukkan nilai p value (Sig.) untuk Trading Volume Activity sebesar $0.000 < 0,05$ sehingga Hipotesis diterima. Hasil pengujian one way anova menunjukkan bahwa nilai F hitung dari variabel *Trading*

Volume Activity adalah sebesar 9.289 dengan nilai Sig. 0,000 yang berarti $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis yang diajukan diterima. Dengan kata lain terdapat perbedaan signifikan antara Trading Volume Activity sebelum dan selama Covid-19 pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di tahun 2019-2020.

Tabel 4.7 Uji Beda menggunakan Anova Variabel Tunggal Dengan Paired Samples Test

Paired Differences	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	T	Df	Sig. (2-tailed)
Dalam masa Pandemi - sebelum pandemic	-0.14828	0.576781	0.040383	-3.672	203	0,000

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana *Trading Volume Activity* perusahaan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan selama terjadinya Covid-19. Penelitian ini menggunakan data sekunder perusahaan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara teoritis, penelitian ini sesuai dengan *signaling theory* yang menyatakan bahwa setiap *event* atau kejadian yang berupa pengumuman, aksi korporasi, atau publikasi mengenai sebuah perusahaan baik yang disengaja maupun tidak disengaja yang akan memiliki informasi sebagai sinyal yang disampaikan kepada pasar kemudian investor menggunakan informasi seperti berita masuknya covid-19 ke Indonesia

(badnews dan goodnews) yang akan memengaruhi struktur perekonomian seperti meningkat dan menurunnya *Trading Volume Activity*.

Secara praktis, penelitian ini adalah peristiwa covid-19 di Indonesia bisa menjadi rujukan dalam menilai reaksi pasar Indonesia terhadap informasi perekonomian. Kondisi pandemi merupakan suatu kondisi yang sistematis yang keadaannya tidak mampu dikendalikan utamanya pada bagian perekonomian sector pariwisata yang berbeda dari sector lainnya yang mengalami peningkatan, sedangkan sector pariwisata mengalami penurunan terhitung sejak awal tahun 2020 sampai akhir 2020 *Trading Volume Activity* tidak pernah lagi mengalami pertumbuhan seperti yang terjadi di sepanjang tahun 2019. Hal tersebut dijelaskan pada tabel 4.2, dimana sejalan dengan hipotesis bahwa terdapat perbedaan signifikan terhadap *Trading Volume Activity* yaitu terjadinya penurunan signifikan *Trading Volume Activity* pada perusahaan sector pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2020 dengan cara hitung perbulan dan sesuai dengan teori sinyal dimana reaksi investor yang muncul setelah kejadian ini adalah reaksi negatif. Hal ini di karenakan investor menganggap peristiwa Covid-19 sebagai suatu sinyal *Bad News*.

Dari hasil tersebut diatas berarti terdapat perbedaan signifikan antara volume transaksi pada perusahaan pariwisata sebelum dan selama covid-19 di Indonesia. Hal ini juga menunjukkan perbedaan nilai rata-rata volume transaksi pada perusahaan pariwisata sebelum dan selama covid-19 di Indonesia. Nilai mean dari *Trading Volume Activity* sebelum dan selama pademi menunjukkan angka negatif. Nilai ini terjadi karena adanya penurunan rata-rata volume transaksi saham pada perusahaan pariwisata yang disebabkan oleh adanya kasus covid-19 dikarenakan

beberapa alasan seperti kurangnya pengunjung untuk destinasi wisata, secara operasional agent pariwisata tidak lagi melakukan pemasaran, serta sektor pendukung seperti hotel dan penginapan tidak lagi berpenghuni sehingga semua emiten dalam sektor pariwisata mengalami penurunan volume transaksi.

Sektor pariwisata juga diharapkan kembali menjadi sektor unggulan dalam menambah devisa Indonesia sehingga menjadi daya tarik bagi investor untuk berinvestasi di Indonesia. Dengan cara hotel kembali menambah fasilitas untuk menambah penginap, destinasi pariwisata membalas pengunjung, menciptakan atraksi baru untuk daerah destinasi, dan memanfaatkan kelebihan platform digital untuk melakukan promosi.

Hasil ini juga sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ita Murmasari dalam penelitiannya yang berjudul "Dampak Covid-19 terhadap perubahan Harga Saham dan Volume Transaksi (Studi Kasus PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk.)" pada penelitian tersebut dinyatakan bahwa terdapat perbedaan signifikan sebelum dan sesudah diumumkannya kasus pertama Covid-19 di Indonesia. Hasil penelitian lain yang sejalan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Kadek Subrata DAN Werastuti yang berjudul "Analisis Reaksi Pasar Pada penetapan status darurat global ke level tertinggi terkait virus corona oleh WHO pada Bursa Efek Indonesia" dimana pada penelitian ini ditemukan bahwa terdapat adanya perbedaan rata-rata *abnormal return* dan *trading volume* sebelum dan setelah penetapan status darurat global ke level tertinggi terkait virus corona oleh WHO, walaupun beberapa penelitian di atas mengalami perubahan

signifikan ke arah positif berbeda dengan hasil penelitian pada sektor pariwisata yang mengalami perbedaan signifikan negatif.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan masalah dan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan terhadap *trading volume activity* sebelum dan selama Covid-19. Hasil penelitian ini melalui analisis data pada perusahaan sektor pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2020. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji beda menggunakan sampel *paired test* menunjukkan *Mean* dari TVA sebelum dan selama Covid-19 sebesar $-0,14828$. Dengan demikian Hipotesis diterima yaitu terdapat perbedaan signifikan sebelum dan selama masa Covid-19 pada tahun 2019-2020.

B. Saran

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini berguna untuk membantu perusahaan saat menghadapi situasi selama pandemi agar mampu mengembangkan strategi dalam kondisi kritis untuk meminimalisir kerugian, mempertahankan keuntungan serta menjaga kepercayaan investor.

2. Bagi Investor

Diharapkan penelitian ini mampu membantu investor kedepannya dalam mengamati kondisi lingkungan perekonomian yang dapat mempengaruhi pasar saham dari berbagai aspek sehingga investor tidak pesimis dan terburu-buru

dalam pengambilan keputusan pada saat mengalami situasi yang seperti ini (Covid-19).

3. Bagi pemerintah

Diharapkan bagi pemerintah untuk lebih aktif dalam pemecahan kondisi peristiwa khusus terutama saat ini yang sedang tidak baik-baik saja akibat dari Covid-19 dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang tepat agar mampu menjaga kestabilan kondisi ekonomi.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini memiliki kekurangan karena metode *event window* yang tidak berjalan dengan baik karena kurangnya akses informasi yang bisa di dapatkan. Penulis menyarankan agar peneliti selanjutnya mampu menggunakan variabel-variabel yang lebih bervariasi serta mengubah objek penelitian agar mendapat hasil yang lebih bervariasi lagi. Peneliti juga mengharapkan agar peneliti selanjutnya tidak hanya mencakup pasar saham Indonesia akan tetapi juga pasar saham Asia atau bahkan Dunia sekalipun agar dapat melihat cakupan dampak dari adanya Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Subrata, I. K., & Werastuti, D. N. S. (2020). Analisis reaksi pasar pada penetapan status darurat global ke level tertinggi terkait virus corona oleh WHO (World Health Organization) pada Bursa Efek Indonesia. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 11(2), 167-177.
- Nurmanto, M. D., Diana, N., & Afifudin, A. (2021). Perbandingan Reaksi Investor Pada Industri Beresiko Rendah dan Beresiko Tinggi Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(07).
- Wardana, I. P. A. D., & Sudiartha, G. M. (2015). *Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis Dan Usia Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Industri Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Nurmasari, I. (2020). Dampak covid-19 terhadap perubahan harga saham dan volume transaksi (Studi kasus pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk.). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(3), 230-236.
- Wicaksono, C. A., & Adyaksana, R. I. (2020). Analisis Reaksi Investor Sebagai Dampak Covid-19 Pada Sektor Perbankan di Indonesia. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 6(2), 129-138.
- Regita, S., Jubaedah, J., & Hidayati, S. (2021, August). Analisis Nilai Perusahaan Sektor Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). In *Prosiding BIEMA (Business Management, Economic, and Accounting National Seminar)* (Vol. 2, pp. 885-899).
- Simatupang, A. (2018, September). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN SUB SEKTOR HOTEL, RESTORAN DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2016. In *National Conference of Creative Industry*.
- Haryanto, S. (2011). Reaksi investor terhadap pengumuman dividen di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 15(2).
- Hindayani, N. (2020). Analisis Reaksi Pasar Saham Atas Peristiwa Covid-19 Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(3), 1645-1661.
- Rori, Alriani, Marjam Mangantar, and Joubert B. Maramis. "Reaksi Pasar Modal terhadap Pengumuman Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Akibat Covid-19 pada Industri Telekomunikasi di BEI." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 9.1 (2021).
- Virtyani, Mega Zahira, Sri Muljaningsih, and Kiky Asmara. "Studi peristiwa penetapan COVID-19 sebagai pandemi oleh World Health Organization terhadap saham sektor healthcare di bursa efek Indonesia." *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)* 4.3 (2021): 240-252.

- Lathifah, Hasya Mazaya, et al. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Nilai Harga Saham Syariah di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7.1 (2021): 223-229.
- Safitri, Erya Santi, Junaidi Junaidi, and Anista Fauzi Kartika Sari. "ANALISIS REAKSI INVESTOR PASCA PENGUMUMAN DITETAPKAN PANDEMI COVID TERHADAP PERGERAKAN SAHAM (Studi kasus pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020)." *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 11.01 (2022).
- Sambuuri, Inri B., Ivonne S. Saerang, and Joubert B. Maramis. "Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Virus Corona (Covid-19) Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *JMSI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)* 7.2 (2020).
- Wenno, Meiske. "Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Saham Dan Volume Transaksi (Studi Kasus Pada PT. Bank Mandiri. Tbk)." *Soso-Q: Jurnal Manajemen* 8.2 (2020): 84-91.
- Pradityani, Fadhilah Alfi. *Analisis Reaksi Pasar Saham Indonesia Terhadap Psbb Covid-19 (Studi Pada Sektor Barang Konsumsi dan Pertambangan)*. Diss. Universitas Airlangga, 2021.
- Muliati, Ni Ketut. "Pengaruh Perekonomian Indonesia di Berbagai Sektor Akibat Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)." *Widya Akuntansi Dan Keuangan* 2.2 (2020): 78-86.
- Manggala, Gallyn Ditya. "Analisis Perkembangan Dan Proyeksi Perekonomian Indonesia Dan Tahun 2014-2020 Setelah Adanya Pandemi Corona." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 2.1 (2020): 1-5.
- Halisa, Novia Nour, and Selvi Annisa. "Pengaruh Covid-19, Nilai Tukar Rupiah dan Indeks Harga Saham Gabungan Asing Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Indonesia (IHSG)." *Jurnal Manajemen Dan Organisasi* 11.3 (2020): 170-178.
- Utami, Betty Ayu, and Abdullah Kafabih. "Sektor pariwisata Indonesia di tengah pandemi COVID 19." *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan* 4.1 (2021): 383-389.
- Abdi, Muhammad Nur. "Krisis Ekonomi Global dari Dampak Penyebaran Virus Corona (Covid-19)." *AkMen Jurnal Ilmiah* 17.1 (2020): 90-98.
- benony Walakula, Yandri. "Analisis Eksistensi Pariwisata Indonesia di Tengah Situasi Pandemi Corona Virus Disease (Covid19)." *Jurnal Ilmu Sosial Keagamaan Institut Agama Kristen Negeri Ambon* 1.1 (2020).
- Herdiana, Dian. "Rekomendasi kebijakan pemulihan pariwisata pasca wabah Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) di Kota Bandung." *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)* 7.1 (2020): 1-30.
- Anggarini, Desy Tri. "Upaya pemulihan industri pariwisata dalam situasi pandemi Covid-19." *Jurnal Pariwisata* 8.1 (2021): 22-31.



Lampiran 1 Trading Volume Activity tahun 2019-2020

Bulan	Kode	Trading Volume Activity		
		2019	2020	%
JANUARI	BAYU	0.016	0.042	161%
	DFAM	0.098	0.816	732%
	FAST	0.005	0.001	-82%
	HOTL	0.003	2.671	87329%
	INPP	1.000	0.000	-100%
	JHD	0.001	0.025	4473%
	JSPT	0.000	0.000	-99%
	KPIG	0.001	0.043	5643%
	MAPE	0.000	0.000	-14%
	MINA	0.040	0.059	47%
	PANR	0.247	0.189	-24%
	PNSE	0.000	0.000	-99%
	PJAA	0.000	0.003	887%
	PSKT	0.000	0.000	-99%
	SHID	0.080	0.028	-65%
	PZZA	0.000	0.029	7724%
	SOTS	1.309	0.010	-99%
	Jumlah	2.802	3.916	106315%
FEBRUARI	BAYU	0.002	0.002	25%
	DFAM	0.082	0.165	102%
	FAST	0.002	0.011	584%
	HOTL	0.048	2.154	4385%
	INPP	1.000	0.001	-100%
	JHD	0.000	0.016	6083%
	JSPT	1.000	0.000	-100%
	KPIG	0.001	0.015	1075%
	MAPB	0.000	0.000	29%
	MINA	0.029	0.205	612%
	PANR	0.242	0.178	-26%
	PNSE	0.001	0.000	-99%
	PJAA	0.001	0.004	461%
	PSKT	1.000	0.000	-100%
	SHID	0.070	0.025	-65%
MARET	PZZA	0.007	0.004	-34%
	SOTS	0.004	0.009	143%
	Jumlah	3.489	2.791	129.744
MARET	BAYU	0.001	0.001	-2%

	DFAM	0.075	0.090	20%
	FAST	0.000	0.044	18567%
	HOTL	0.190	1.028	442%
	INPP	0.000	0.000	74%
	JIHD	0.001	0.056	3706%
	JSPT	0.000	0.000	-84%
	KPIG	0.000	0.009	2745%
	MAPB	0.001	0.000	-71%
	MINA	0.102	0.058	-43%
	PANR	0.239	0.084	-65%
	PNSE	1.000	0.000	-100%
	PJAA	0.000	0.005	1513%
	PSKT	1.000	1.000	0%
	SHID	0.099	0.000	-100%
	PZZA	0.002	0.071	3015%
	SOTS	0.002	0.000	-97%
	Jumlah	2.713	2.448	29520%
APRIL	BAYU	0.006	0.002	-71%
	DFAM	0.101	0.001	-99%
	FAST	0.008	0.000	-98%
	HOTL	0.234	0.022	-91%
	INPP	1.000	0.001	-100%
	JIHD	0.001	0.006	551%
	JSPT	1.000	0.000	-100%
	KPIG	0.001	0.011	1954%
	MAPB	0.059	0.000	-100%
	MINA	3.671	0.003	-100%
	PANR	0.260	0.862	232%
	PNSE	0.000	0.000	3%
	PJAA	0.001	0.083	12593%
	PSKT	1.000	0.000	-100%
	SHID	0.059	0.166	181%
	PZZA	0.000	0.000	-19%
	SOTS	0.006	0.000	-97%
	Jumlah	7.406	1.158	14540%
MEI	BAYU	0.040	0.002	-94%
	DFAM	0.073	0.001	-99%
	FAST	0.002	0.002	10%
	HOTL	0.359	0.000	-100%

JUNI	INPP	1.000	0.001	-100%
	JIHD	0.001	0.002	96%
	JSPT	0.000	0.000	-99%
	KPIG	0.001	0.002	102%
	MAPB	0.001	0.000	-89%
	MINA	1.818	0.001	-100%
	PANR	0.276	1.521	451%
	PNSE	1.000	0.000	-100%
	PJAA	0.000	0.033	8247%
	PSKT	1.000	0.000	-100%
	SHID	0.034	0.040	18%
	PZZA	0.012	0.000	-100%
	SOTS	0.076	0.011	-85%
	Jumlah	5.694	1.617	7857%
	BAYU	0.003	0.001	-58%
	DFAM	0.057	0.006	-90%
	FAST	0.001	0.025	3825%
	HOTL	0.241	0.052	-78%
	INPP	1.000	0.005	-100%
JULI	JIHD	0.000	0.000	165%
	JSPT	1.000	0.000	-100%
	KPIG	0.001	0.017	1531%
	MAPB	0.000	0.000	-53%
	MINA	0.297	0.000	-100%
	PANR	0.176	0.906	416%
	PNSE	0.001	0.000	-99%
	PJAA	0.003	0.045	1610%
	PSKT	1.000	0.000	-100%
	SHID	0.004	0.058	1356%
	PZZA	0.045	0.000	-100%
	SOTS	0.008	0.001	-93%
	Jumlah	3.836	1.117	7932%
JULI	BAYU	0.004	0.001	-66%
	DFAM	0.076	0.001	-99%
	FAST	0.006	0.004	-43%
	HOTL	0.453	0.113	-75%
	INPP	0.000	0.000	160%
	JIHD	0.005	0.000	-93%
	JSPT	1.000	0.000	-100%
	KPIG	0.001	0.012	863%
	MAPB	0.000	0.001	83%

AGUSTUS	MINA	0.140	0.001	-99%
	PANR	0.296	0.609	105%
	PNSE	0.001	0.000	-73%
	PJAA	0.015	0.029	98%
	PSKT	0.000	0.000	-83%
	SHID	0.027	0.405	1413%
	PZZA	0.002	0.000	-99%
	SOTS	0.006	0.011	72%
	Jumlah	2.004	1.187	1964%
	BAYU	0.006	0.005	-13%
	DFAM	0.145	0.001	-99%
	FAST	0.003	0.003	9%
	HOTL	0.443	0.001	-100%
	INPP	0.000	0.000	-35%
SEPTEMBER	JIHD	0.009	0.003	-66%
	JSPT	1.000	0.000	-100%
	KPIG	0.071	0.033	-54%
	MAPB	0.001	0.001	-31%
	MINA	0.093	0.000	-100%
	PANR	0.279	0.588	111%
	PNSE	1.000	0.000	-100%
	PJAA	0.001	0.042	7590%
	PSKT	1.000	0.000	-100%
	SHID	0.044	0.231	428%
	PZZA	0.210	0.000	-100%
	SOTS	0.011	0.001	-95%
	Jumlah	4.316	0.909	7146%
	BAYU	0.006	0.001	-87%
	DFAM	0.145	0.002	-99%
	FAST	0.003	0.005	81%
	HOTL	0.443	0.000	-100%
	INPP	0.000	0.000	-76%
	JIHD	0.009	0.001	-94%
	JSPT	1.000	0.000	-100%
	KPIG	0.108	0.032	-71%
	MAPB	0.001	0.000	-65%
	MINA	0.093	0.000	-100%
	PANR	0.279	1.299	366%
	PNSE	1.000	0.000	-100%
	PJAA	0.001	0.016	2776%
	PSKT	1.000	0.000	-100%

	SHID	0.044	0.144	228%
	PZZA	0.210	0.000	-100%
	SOTS	0.011	0.018	63%
	Jumlah	4.352	1.518	2422%
	BAYU	0.037	0.001	-98%
	DFAM	1.158	0.003	-100%
	FAST	0.002	0.023	1059%
	HOTL	0.858	0.000	-100%
	INPP	0.000	0.001	444%
	JHD	0.001	0.000	-71%
OKTOBER	JSPT	1.000	0.000	-100%
	KPIG	0.115	0.011	-90%
	MAPB	0.001	0.000	-79%
	MINA	0.306	0.000	-100%
	PANR	0.231	0.686	197%
	PNSE	0.000	0.002	368%
	PJAA	0.002	0.020	807%
	PSKT	1.000	0.001	-100%
	SHID	0.023	1.000	4280%
	PZZA	0.003	0.218	8025%
	SOTS	0.007	0.000	-97%
	Jumlah	4.743	1.967	14245%
	BAYU	0.036	0.000	-99%
	DFAM	0.560	0.009	-98%
	FAST	0.007	0.003	-52%
	HOTL	0.789	0.004	-100%
	INPP	0.000	0.001	312%
	JHD	0.006	0.003	-58%
	JSPT	1.000	0.001	-100%
	KPIG	0.042	0.006	-87%
NOVEMBER	MAPB	1.000	0.002	-100%
	MINA	0.016	0.001	-91%
	PANR	0.219	1.065	387%
	PNSE	0.000	0.000	-18%
	PJAA	0.010	0.067	539%
	PSKT	1.000	0.000	-100%
	SHID	0.051	0.149	194%
	PZZA	0.001	0.000	-66%
	SOTS	0.007	0.000	-93%
	Jumlah	4.744	1.312	369%
DESEMBER	BAYU	0.008	0.001	-83%

DFAM	1.258	0.009	-99%
FAST	0.001	0.009	774%
HOTL	0.332	0.003	-99%
INPP	0.000	0.004	880%
JIHD	0.001	0.001	8%
JSPT	1.000	0.001	-100%
KPIG	0.017	0.011	-33%
MAPB	0.000	0.001	934%
MINA	0.003	0.001	-46%
PANR	0.163	0.482	196%
PNSE	1.000	0.000	-100%
PJAA	0.003	0.107	4056%
PSKT	1.000	0.000	-100%
SHID	0.018	0.104	474%
PZZA	0.005	0.011	130%
SOTS	0.001	0.003	282%
Jumlah	4.810	0.750	7074%

Lampiran 2 Rata-Rata Trading Volume Activity

Bulan	2019	2020	Persentyase
JANUARI	2.802	3.916	39.74%
FEBRUARI	3.489	2.791	-20.00%
MARET	2.713	2.448	-9.78%
APRIL	7.406	1.158	-84.36%
MEI	5.694	1.617	-71.60%
JUNI	3.836	1.117	-70.88%
JULI	2.034	1.187	-41.61%
AGUSTUS	4.316	0.909	-78.94%
SEPTEMBER	4.352	1.518	-65.13%
OKTOBER	4.743	1.967	-58.52%
NOVEMBER	4.744	1.312	-72.35%
DESEMBER	4.810	0.750	-84.41%



Lampiran 3 Saham beredar di tahun 2019

Kode	saham beredar 1/19	Jumlah saham yang beredar 2/2019	Jumlah saham yang beredar 3/2019	Jumlah saham yang beredar 4/2019	Jumlah saham yang beredar 5/2019	Jumlah saham yang beredar 6/2019
BAYU	29.435,065	29.435,065	29.435,065	29.435,065	29.435,065	29435065
DFAM	148.254,277	148.254,277	148.257,452	107.976,201	148.318,285	148318284,6
FAST	166.261,548	166.261,548	166.261,548	166.261,548	166.261,548	166.261,548
HOTL	295.833,454	295.833,454	295.833,454	295.833,454	295.833,454	295833454,3
INPP	931.830,978	931.830,978	931.830,978	931.830,978	931.830,978	931830977,7
JHID	194.086,707	194.086,707	194.086,707	194.086,707	194.086,707	194086706,8
JSPT	193.228,000	193.228,000	193.228,000	193.228,000	193.228,000	193228000
KPIG	6.173,260,233	6.173,260,233	6.173,260,233	5.792,119,053	5.792,119,053	5792119053
MAPB	180.910,242	180.910,242	180.910,242	109,375,000	180.910,242	180910241,7
MINA	546.875,000	546.875,000	546.875,000	109,375,000	109,375,000	109375000
PANR	100.000,000	100.000,000	100.000,000	100.000,000	100.000,000	100000000
PNSE	66.484,458	66.484,458	66.484,458	66.484,458	66.484,458	66484458
PJAA	133.333,333	133.333,333	133.333,333	133.333,333	133.333,333	133333333
PSKT	862.602,636	862.602,636	862.602,636	862.602,636	862.602,636	862602636,3
SHID	93.277,181	93.277,181	93.277,181	93.277,181	93.277,181	93277180,67
PZZA	251.822,917	251.822,917	251.822,917	251,319,271	251.822,97	251822916,7
SOTS	83.333,333	83.333,333	83.333,333	41,666,667	41,666,667	41666666,67

Kode	Jumlah saham yang beredar 31/7/2019	Jumlah saham yang beredar 8/2019	Jumlah saham yang beredar 30/9/2019	Jumlah saham yang beredar 31/10/2019	Jumlah saham yang beredar 29/11/2019	Jumlah saham yang beredar 31/12/2019
BAYU	29.435.065	29.435.065	29435065	29435065	29.435.065	29.435.065
DFAM	151.632.212	151.632.212	158290007.5	158290007.5	158.298.541	158.298.541
FAST	166.261.548	166.261.548	166.261.548	50000000	50.000.000	50.000.000
HOTL	295.833.454	295.833.454	295833454.3	295833454.3	295.833.454	1.851.016.232
INPP	931.830.978	931.830.978	931830977.7	931830977.7	931.830.978	931.830.978
JHID	194.086.707	194.086.707	194086706.8	194086706.8	194.086.707	194.086.707
JSPT	193.228.000	193.228.000	193228000	193228000	193.228.000	193.228.000
KPIG	617.326.023	617.326.023	617326023.3	617326023.3	6.718.810.555	6.718.810.555
MAPB	180.910.242	180.910.242	180910241.7	180910241.7	180.910.242	180.910.242
MINA	546.875.000	546.875.000	546875000	546875000	546.875.000	546.875.000
PANR	100.000.000	100.000.000	100000000	100000000	100.000.000	100.000.000
PNSE	66.484.458	66.484.458	66484458	66484458	66.484.458	66.484.458
PJAA	133.333.333	133.333.333	133333333	133333333	133.333.333	133.333.333
PSKT	862.602.636	862.602.636	862602636.3	862602636.3	862.602.636	862.602.636
SHID	93.277.181	93.277.181	93277180.67	93277180.67	93.277.181	93.277.181
PZZA	251.822.917	251.822.917	251822916.7	251822916.7	251.822.917	251.822.917
SOTS	83.333.334	83.333.334	83333333.75	83333333.75	83.333.334	83.333.334

Lampiran 4 Saham beredar tahun 2020

kode perusahaan	jumlah saham yang beredar 1/2020	jumlah saham yang beredar 2/2020	jumlah saham yang beredar 3/2020	jumlah saham yang beredar 4/2020	jumlah saham yang beredar 5/2020	jumlah saham yang beredar 6/2020
BAYU	29,435,065	29,435,065	29,435,065	29,435,065	29,435,065	29,435,065
DFAM	158,298,541	158,298,541	158,299,716	158,299,964	158,299,963.8	158,299,963.8
FAST	332,523,097	332,523,097	332,523,097	332,523,097	332,523,097	332,523,097
HOTL	295,833,454	295,833,454	295,833,454	295,833,454	295,833,454.3	295,833,454.3
INPP	931,830,978	931,830,978	931,830,978	931,830,978	931,830,977.7	931,830,977.7
JHID	194,086,707	194,086,707	194,086,707	194,086,707	194,086,706.8	194,086,706.8
JSPT	193,228,000	193,228,000	193,228,000	193,228,000	193,228,000	193,228,000
KPIG	6,718,810,555	6,718,810,555	6,718,810,555	6,718,810,555	6,718,810,555	6,718,810,555
MAPB	180,910,242	180,910,242	180,910,242	180,910,242	180,910,241.7	180,910,241.7
MINA	546,875,000	546,875,000	546,875,000	546,875,000	546,875,000	546,875,000
PANR	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000
PNSE	66,484,458	66,484,458	66,484,458	66,484,458	66,484,458	66,484,458
PJAA	133,333,333	133,333,333	133,333,333	133,333,333	133,333,333	133,333,333
PSKT	862,602,636	862,602,636	862,602,636	862,602,636	862,602,636.3	862,602,636.3
SHID	93,277,181	93,277,181	93,277,181	93,277,181	93,277,180.67	93,277,180.67
PZZA	251,822,917	251,822,917	251,822,917	251,822,917	251,822,916.7	251,822,916.7
SOTS	83,333,334	83,333,334	83,333,334	83,333,334	83,333,333.75	83,333,333.75

Kode	jumlah saham yang beredar 30/7/2020	jumlah saham yang beredar 31/8/2020	jumlah saham yang beredar 30/9/2020	jumlah saham yang beredar 27/10/2020	jumlah saham yang beredar 30/11/2020	jumlah saham yang beredar 30/12/2020
BAYU	29.435,065	29.435,065	29.435,065	29.435,065	29.435,065	29.435,065
DFAM	158.299,964	158.299,964	158.299,964	158.299,963,8	158.299,970	158.299,970
FAST	332.523,097	332.523,097	332.523,097	332.523,097	332.523,097	332.523,097
HOTL	295.833,454	295.833,454	295.833,454	295.833,454,3	295.833,454	295.833,454,3
INPP	931.830,978	931.830,978	931.830,978	931.830,977,7	931.830,978	931.830,977,7
JHD	194.086,707	194.086,707	194.086,707	194.086,706,8	194.086,707	194.086,706,8
JST	193.228,000	193.228,000	193.228,000	193.228,000	193.228,000	193.228,000
KPIG	6.718,810,555	6.718,810,555	6.718,810,555	6.718,810,555	6.718,810,555	6.718,810,555
MAPB	180.910,242	180.910,242	180.910,242	180.910,241,7	180.910,242	180.910,241,7
MINA	546.875,000	546.875,000	546.875,000	546.875,000	546.875,000	546.875,000
PANR	100.000,000	100.000,000	100.000,000	100.000,000	100.000,000	100.000,000
PNSE	66.484,458	66.484,458	66.484,458	66.484,458	66.484,458	66.484,458
PJAA	133.333,333	133.333,333	133.333,333	133.333,333	133.333,333	133.333,333
PSKT	862.602,636	862.602,636	862.602,636	862.602,636,3	862.602,636	862.602,636,3
SHID	93.277,181	93.277,181	93.277,181	93.277,180,67	93.277,181	93.277,180,67
PZZA	251.822,917	251.822,917	251.822,917	251.822,916,7	251.822,917	251.822,916,7
SOTS	83.333,334	83.333,334	83.333,334	83.333,333,75	83.333,334	83.333,333,75

Lampiran 5 Saham yang di perdagangan 2019

KODE PERUSAHAAN	Saham di perdagangan 01/2019	00/2019	Mar-19	Apr-19	May-19	Jun-19
BAYU	470,300	49,100	16,209	170,400	1,165,700	91,200
DFAM	14,552,500	12,139,900	11,153,600	10,931,100	10,785,100	8,408,200
FAST	790,490	269,200	39,600	1,317,200	357,000	106,000
HOTL	903,700	14,210,900	56,177,900	69,149,200	106,127,500	71,435,000
INPP	51,400	64,200	128,200	8,000	700	38,800
JIHD	105,200	50,100	286,100	166,000	220,800	25,900
JSPT	74,200	5,000	23,900	700	48,400	10,200
KPIG	4,630,300	7,701,990	2,015,600	3,109,000	6,681,200	6,118,900
MAPB	74,700	40,700	139,500	6,465,000	214,200	39,700
MINA	22,123,900	15,178,600	56,939,690	401,549,800	198,869,000	32,445,700
PANR	24,127,200	24,218,600	23,900,600	25,962,700	27,620,300	17,578,500
PNSE	29,900	87,600	5,800	15,100	1,700	47,500
PJAA	42,200	90,300	36,200	86,800	52,200	347,500
PSKT	182,100	22,000	55,600	34,300	17,100	4,200
SHID	34,600	614,400	213,000	18,800	1,151,900	4,172,900
PZZA	20,178,400	17,689,700	24,994,300	14,821,800	6,549,500	1,011,700
SOTS	109,069,200	321,300	132,100	258,600	3,162,300	343,500

KODE PERUSAHAAN	Jul-19	Aug-19	Sep-19	Oct-19	Nov-19	Dec-19
BAYU	129,500	167,000	134,900	1,076,600	1,071,100	243,100
DFAM	11,471,600	21,987,100	28,201,600	183,286,100	88,602,600	199,071,600
FAST	1,055,800	452,400	731,800	330,400	1,145,200	179,000
HOTL	133,968,700	131,018,100	140,744,800	253,731,900	233,459,500	615,157,000
INPP	137,290	127,200	27,100	159,100	225,500	352,800
JIHD	992,500	1,750,200	203,300	127,000	1,219,600	174,300
JSPT	6,900	14,800	5,100	4,100	1,500	700
KPIG	7,907,000	440,809,400	663,632,400	709,878,200	283,333,900	113,626,900
MAPB	74,300	234,000	57,400	196,000	13,300	25,300
MIINA	76,616,400	51,084,400	137,479,700	167,101,700	8,498,900	1,478,400
PANR	29,542,800	27,898,000	27,540,400	23,063,100	21,879,700	16,307,000
PNSE	475,900	1,600	300	26,600	9,700	800
PJAA	1,959,400	36,700	510,600	298,100	1,389,000	344,200
PSKT	140,000	6,600	6,200	44,800	22,100	14,100
SHID	180,000	19,575,500	13,936,600	250,800	116,000	461,600
PZZA	6,742,600	11,034,100	15,236,800	5,749,300	12,781,100	4,575,700
SOTS	514,700	943,300	210,000	595,000	560,700	55,000

Lampiran 6 Saham yang di perdagangan 2020

kode perusahaan	jumlah saham yang beredar 1/2020	jumlah saham yang beredar 2/2020	jumlah saham yang beredar 3/2020	jumlah saham yang beredar 4/2020	jumlah saham yang beredar 5/2020	jumlah saham yang beredar 6/2020
BAYU	29,435,065	29,435,065	29,435,065	29,435,065	29,435,065	29,435,065
DFAM	158,298,541	158,298,541	158,299,716	158,299,964	158,299,963.8	158,299,963.8
FAST	140,800	3,683,700	3,567,100	61,900	783,000	8,320,400
HOTL	295,833,454	295,833,454	295,833,454	295,833,454	295,833,454.3	295,833,454.3
INPP	931,830,978	931,830,978	931,830,978	931,830,978	931,830,977.7	931,830,977.7
JHID	194,086,707	194,086,707	194,086,707	194,086,707	194,086,706.8	194,086,706.8
JSPT	193,228,000	193,228,000	193,228,000	193,228,000	193,228,000	193,228,000
KPIG	6,718,810,555	6,718,810,555	6,718,810,555	6,718,810,555	6,718,810,555	6,718,810,555
MAPB	180,910,242	180,910,242	180,910,242	180,910,242	180,910,241.7	180,910,241.7
MINA	546,875,000	546,875,000	546,875,000	546,875,000	546,875,000	546,875,000
PANR	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000
PNSE	66,484,458	66,484,458	66,484,458	66,484,458	66,484,458	66,484,458
PJAA	133,333,333	133,333,333	133,333,333	133,333,333	133,333,333	133,333,333
PSKT	862,602,636	862,602,636	862,602,636	862,602,636	862,602,636.3	862,602,636.3
SHID	93,277,181	93,277,181	93,277,181	93,277,181	93,277,180.67	93,277,180.67
PZZA	251,822,917	251,822,917	251,822,917	251,822,917	251,822,916.7	251,822,916.7
SOTS	83,333,334	83,333,334	83,333,334	83,333,334	83,333,333.75	83,333,333.75

kode perusahaan	jumlah saham yang beredar 30/7/2020	jumlah saham yang beredar 31/8/2020	jumlah saham yang beredar 30/9/2020	jumlah saham yang beredar 27/10/2020	jumlah saham yang beredar 30/11/2019	jumlah saham yang beredar 30/12/2020
BAYU	29,435,065	29,435,065	29,435,065	29,435,065	29,435,065	29,435,065
DFAM	158,299,964	158,299,964	158,299,964	158,299,963.8	158,299,970	158,299,970
FAST	1,209,500	986,300	50,000,000	50,000,000.42	50,000,000	50,000,000.42
HOTL	295,833,454	295,833,454	295,833,454	295,833,454.3	295,833,454	295,833,454.3
INPP	931,830,978	931,830,978	931,830,978	931,830,977.7	931,830,978	931,830,977.7
JIHD	194,086,707	194,086,707	194,086,707	194,086,706.8	194,086,707	194,086,706.8
JSPT	193,228,000	193,228,000	193,228,000	193,228,000	193,228,000	193,228,000
KPIG	6,718,810,555	6,718,810,555	6,718,810,555	6,718,810,555	6,718,810,555	6,718,810,555
MAPB	180,910,242	180,910,242	180,910,242	180,910,241.7	180,910,242	180,910,241.7
MINA	546,875,000	546,875,000	546,875,000	546,875,000	546,875,000	546,875,000
PANR	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000
PNSE	66,484,458	66,484,458	66,484,458	66,484,458	66,484,458	66,484,458
PJAA	133,333,333	133,333,333	133,333,333	133,333,333	133,333,333	133,333,333
PSKT	862,602,636	862,602,636	862,602,636	862,602,636.3	862,602,636	862,602,636.3
SHID	93,277,181	93,277,181	93,277,181	93,277,180.67	93,277,181	93,277,180.67
PZZA	251,822,917	251,822,917	251,822,917	251,822,916.7	251,822,917	251,822,916.7
SOTS	83,333,334	83,333,334	83,333,334	83,333,333.75	83,333,334	83,333,333.75



Lampiran 7 Hasil Uji Data

1. Uji Descriptive Statistic

Descriptive Statistics					
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
log_sebelum	174	-1.4393	1.10411	-3.00	.56
log_PANDEMI	136	-1.8642	.97710	-3.00	.43

2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
Model	log_sebelum	log_PANDEMI			
Normal Parameters ^{a,b}					
Mean	-1.4393	-1.8642			
Std. Deviation	1.10411	.97710			
Absolute	.105	.123			
Positive	.098	.110			
Negative	.105	.123			
Kolmogorov-Smirnov Z	1.385	1.429			
Asymp. Sig. (2-tailed)	.043	.034			
a. Test distribution is Normal.					
b. Calculated from data.					

		95% Confidence Interval for Mean			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	Lower Bound	Upper Bound
Sebelum	1026484	.33765796	.02364079	.0560354	.1492614
Pandemic	4903615	1.78784072	.12517389	.2440838	.7376992
Total	2967700	1.28957736	.06433869	.1702923	.4232478

Levene Statistic		df1	df2	Sig.
27.318	1	406	.000	

Uji Beda Variabel Tunggal Dengan Paired Samples Test

Paired Differences	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	T	df	Sig. (2-tailed)
Dalam masa Pandemi Covid-19 sebelum pandemic	-0.14828	0.576781	0.040383	-3.672	203	0.000



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 43/05/A.2-II/I/43/2022

Makassar, 19 Januari 2022

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Rafida Nur

Stambuk : 105731131717

Jurusan : Akuntansi

Judul Penelitian : Analisis reaksi investor sebagai dampak covid-19 pada sektor pariwisata yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2020

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuanya diucapkan terimakasih.

Dekan,

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si

NBM:651 507

Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip

Lampiran 9 Hasil Tes Plagiat

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
GALERI INVESTASI UNISMUH
 Gedung Messes IORA L.L.2, Jl. Sultan Abdullo No. 259
 Makassar - 90231 Telp. (0411) 863972, Faksimile (0411) 863588
 Mobile +62852-1113-2183 Email: galeriinvestasi@unismuh@gmail.com

Makassar, 19 Januari 2022 M
 16 Jumadil Akhir 1443 H

Nomor : 006/GI-UM/2022
 Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
 Lembaga Penelitian Pengembangan
 dan Pengabdian Kepada Masyarakat
 Universitas Muhammadiyah Makassar
 Di

Tempat
 Assalamu'alaikum Wr Wb.

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Makassar, Nomor 186/05/C.4-UM/43/2022. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:

Nama	Rafida Nur
Stambuk	105731131717
Program Studi	Akuntansi
Judul Penelitian	"Analisis Reaksi Investor Sebagai Dampak Covid-19 pada Sektor Pariwisata yang Teraftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020"

2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Penjabatul khaerat,

Pembina
 Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar

Dr. A. Rayani Hanunurat, MM, CBC CA
 NPM: 357 606

BAB I Rafida Nur 105731131717

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

eprints.umpo.ac.id

Internet Source

3%

2

what is defamations of religion from

Internet Source

3%

3

Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia

Student Paper

3%

Exclude quotes

Or

Exclude bibliography

Or

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
JPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB II Rafida Nur 105731131717

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

27%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Indiratriwinings.blog.unesa.ac.id Internet Source	4%
2	journal.undimas.ac.id Internet Source	4%
	text.id.723dok.com Internet Source	4%
	administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to Pasundan University Student Paper	2%
6	iset.unisma.ac.id Internet Source	2%
7	repository.ub.ac.id Internet Source	2%
8	Submitted to Universitas Bangka Belitung Student Paper	2%
9	docplayer.info Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches v 2.0

Exclude bibliography On



BAB III Rafida Nur 105731131717

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Khairun
Student Paper

3%

2

simklamprediri.ac.id
Internet Source

3%

3

etheses.uin-malang.ac.id
Internet Source

2%

4

e-repository.perpus.lan.salangajaya.ac.id
Internet Source

2%

5

eprints.itenas.ac.id
Internet Source

2%

Exclude quoted

On

Exclude matches

<2%

Exclude bibliography

On

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
IPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB IV Rafida Nur 105731131717

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



1library.net
Internet Sources

7%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



BAB V Rafida Nur 105731131717

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



www.turnitin.com
Internet sources

3%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN





BIOGRAFI PENULIS

RAFIDA NUR Panggilan Rafida lahir di Bulukumba pada tanggal 07 Maret 2000 dari pasangan suami istri Bapak Amir dan Ibu Jusniati. Peneliti adalah anak pertama dari empat bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Dusun Lempongnge Desa Karama Kec. Rilau Ale Kab. Bulukumba, Sulawesi Selatan. Jenjang pendidikan yang di tempuh penulis mulai dari bangku taman kanak-kanak Mankawani Desa Karama lulus tahun 2005, SD 83 Pangi-Pangi Lulus di Tahun 2011, SMP Negeri 41 Bulukumba Lulus Tahun 2014, SMA Negeri 10 Bulukumba Lulus Tahun 2017, dan mulai mengikuti program S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan saat penulisan. Skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.